

JOURNAL OF MUSLIM COMMUNITY HEALTH (JMCH)

Penerbit: Program Pascasarjana Kesehatan Masyarakat

Universitas Muslim Indonesia

Journal Homepage:

<https://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch>

Original Article

Pengaruh Media Edukasi Terhadap Perilaku Pengasuh Bayi Ibu Bekerja Dalam Upaya Pemberian ASI Perah (ASIP)

Muhd Firmansyah, *Fairus Prihatin Idris, Andi Asrina, Yusriani, Fatmah Afrianty Gobel

Magister Kesehatan Masyarakat, Program Pascasarjana, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Indonesia

*Email corresponding author: fairusprihatinidris@umi.ac.id

ABSTRACT

Latar Belakang: Ibu bekerja memberikan kepercayaannya kepada pengasuh bayi, dari ASI menyusui menjadi ASI perah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh media edukasi terhadap pengasuh bayi dalam upaya pemberian ASI Eksklusif dan ASI perah.

Metode: Penelitian ini menggunakan penelitian quasi experiment rancangan pre and post-test without control. Jumlah populasi 59 pengasuh bayi dan sampel yang digunakan yaitu 59 responden yang mempunyai bayi pada ibu bekerja. Masing-masing kelompok berjumlah 28 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariabel dan analisis bivariabel menggunakan Paired t-test dan Independent t-test dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$. Instrumen penelitian ini ialah menggunakan kuesioner.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penggunaan media edukasi leaflet dan media video dengan p-value 0,000 ($< 0,05$). Terdapat perbedaan sikap pada media leaflet dan video dengan nilai p-value 0,000 ($< 0,05$). Tindakan pada media leaflet dan video juga terdapat perbedaan dengan p-value 0,000 ($< 0,05$) sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Sedangkan berdasarkan hasil uji independent t-test diperoleh pada tingkat pengetahuan didapatkan nilai t-test= 0,102 dengan nilai p-value= 0,535 ($p > 0,05$), pada sikap didapatkan nilai t-test= 7,911 dengan nilai p-value= 0,782 ($p > 0,05$) dan pada tindakan didapatkan nilai t-test= 0,863 dengan nilai p-value=0,733.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh media leaflet dan video terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan pengasuh bayi tentang ASI Eksklusif dan ASIP, Saran pada penelitian ini ialah pengasuh bayi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap positif dan tindakan yang peduli terhadap status gizi pada bayi 0-6 bulan dengan tetap melakukan pemberian cukup ASI perah.

Kata Kunci: Pengasuh bayi, ASI perah, ibu bekerja, Pengetahuan, Sikap, tindakan, media leaflet, media video.

ABSTRAK

Latar Belakang: Ibu bekerja memberikan kepercayaannya kepada pengasuh bayi, dari ASI menyusui menjadi ASI perah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh media edukasi terhadap pengasuh bayi dalam upaya pemberian ASI Eksklusif dan ASI perah.

Metode: Penelitian ini menggunakan penelitian *quasi experiment* rancangan *pre and post-test without control*. Jumlah populasi 59 pengasuh bayi dan sampel yang digunakan yaitu 59 responden yang mempunyai bayi pada ibu bekerja. Masing-masing kelompok berjumlah 28 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariabel dan



analisis bivariabel menggunakan *Paired t-test* dan *Independent t-test* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$. Instrumen penelitian ini ialah menggunakan kuesioner.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penggunaan media edukasi *leaflet* dan media video dengan p -value 0,000 ($< 0,05$). Terdapat perbedaan sikap pada media *leaflet* dan video dengan nilai p -value 0,000 ($< 0,05$). Tindakan pada media *leaflet* dan video juga terdapat perbedaan dengan p -value 0,000 ($< 0,05$) sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Sedangkan berdasarkan hasil uji *independent t-test* diperoleh pada tingkat pengetahuan didapatkan nilai t -test = 0,102 dengan nilai p -value = 0,535 ($p > 0,05$), pada sikap didapatkan nilai t -test = 7,911 dengan nilai p -value = 0,782 ($p > 0,05$) dan pada tindakan didapatkan nilai t -test = 0,863 dengan nilai p -value = 0,733.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh media *leaflet* dan video terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan pengasuh bayi tentang ASI Eksklusif dan ASIP, Saran pada penelitian ini ialah pengasuh bayi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap positif dan tindakan yang peduli terhadap status gizi pada bayi 0-6 bulan dengan tetap melakukan pemberian cukup ASI perah.

Kata Kunci: Pengasuh bayi, ASI perah, ibu bekerja, Pengetahuan, Sikap, tindakan, media *leaflet*, media video.

LATAR BELAKANG

Secara nasional, pada tahun 2020 jumlah pemberian ASI Eksklusif secara Nasional mencapai 66,06% dari target Renstra yang besar 40%. Nusa Tenggara Barat merupakan provinsi yang memenuhi target cakupan pemberian ASI Eksklusif, dan cakupan pemberian ASI Eksklusif terendah diperoleh provinsi Papua Barat yaitu sebesar 33,96%. Dua provinsi yang masih dibawah target nasional adalah Maluku dan Papua Barat (Desy Purnamasari 2022s). Belum tercapainya ASI Eksklusif secara nasional dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang berhubungan dengan kegagalan dalam pemberian ASI Eksklusif baik itu bersifat internal maupun yang bersifat eksternal. Adapun faktor-faktor yang berhubungan dengan kegagalan ASI dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya: kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif, hal ini dikarenakan ibu menghentikan pemberian ASI karena ibu bekerja, Faktor social budaya yang meliputi nilai-nilai kebiasaan masyarakat sehingga menghambat keberhasilan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif, Gencarnya promosi susu formula sehingga ibu gampang tertarik dengan iklan susu formula, Faktor dari keluarga dimana banyak ibu yang gagal memberikan ASI Eksklusif karena orang tua, nenek, atau ibu mertua yang mendesak ibu untuk memberikan susu tambahan formula (Rahmawati, A, & Septediningrum, S, 2022).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Parapat, F.M., Haslin, S., & Siregar, R. N. 2022. Bahwa pengetahuan ibu yang baik mengenai ASI Eksklusif berhasil memberikan ASI Eksklusif sampai usia 6 bulan. Berdasarkan hasil uji *statistic* menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan tingkat keberhasilan ASI Eksklusif. Oleh karena itu terdapat sikap positif mengenai pemberian ASI Eksklusif terhadap keberhasilan dalam memberikan ASI sampai usia 6 bulan. Dari hasil uji *statistic* tersebut menunjukkan ada hubungan antara sikap dengan keberhasilan memberikan ASI Eksklusif. Sehingga sangat penting adanya pemberian edukasi dini kepada ibu menyusui. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati, A. 2022, tentang pengaruh pengetahuan ibu dalam mempengaruhi motivasi pemberian ASI Eksklusif ialah ada hubungan positif yang sangat signifikan antara pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan motivasi pemberian ASI Eksklusif. Sumbangan efektif atau peranan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif terhadap motivasi pemberian ASI Eksklusif sebesar 83,3%.

Kemudian bagaimana pentingnya sikap pengasuh bayi dalam upaya pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja. Sikap seseorang yang mengetahui manfaat dari ASI Eksklusif dan ASIP tersebut, tentu akan setuju apabila diberikan hanya ASI Eksklusif saja tanpa ada makanan/minuman tambahan selama 0-6 bulan. Sebaiknya, apabila pengasuh bayi tidak memiliki pengetahuan yang mencukupi mengenai ASI Eksklusif dan ASIP pada bayi 0-6 bulan, maka hal itu bisa saja memengaruhi cakupan ASI Eksklusif dan tidak menutup kemungkinan pengasuh bayi memberikan air mineral atau semacamnya ketika ibu bayi tidak ada dirumah atau bekerja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Simbolon, D, dkk 2022. Minimnya pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif sangat mempengaruhi terhadap sikap termasuk perilaku dalam pemberian ASI Eksklusif. Pengetahuan ialah suatu aspek yang mempengaruhi dalam keberhasilan menyusui untuk terjadinya perilaku serta tindakan seseorang. Pada realitanya ibu dengan pengetahuan tinggi tidak membagikan ASI Eksklusif sebab banyak ibu saat ini yang mesti bekerja sehingga tidak membagikan ASI pada bayinya serta tidak sanggup memberikan dukungan terhadap pemberian ASI Eksklusif. Pemberian ASI pada prinsipnya ditetapkan oleh tingkatan pengetahuan seseorang ibu. Semakin tinggi tingkatan pengetahuan seorang ibu mengenai ASI maka akan mempengaruhi pola pikir serta perilaku orang tersebut.

Karna Masih banyaknya kendala dalam pemberian ASI Eksklusif terkait pengetahuan dan sikap sehingga pentingnya diberikan edukasi terhadap pengasuh bayi mengenai ASI Eksklusif dan ASIP. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Vania Arthamevia 2021. Safitri dengan judul Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bulu Lor, dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa pemberian intervensi berupa edukasi tentang ASI dengan media vidio dapat meningkatkan pengetahuan ibu secara signifikan ($p\text{-value} = 0,001$). Hal ini dapat dikatakan bahwa pemilihan vidio sebagai media berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang ASI (Safitri, V. A., Pangestuti, D. R., & Kartini, A. 2021).

Memberikan edukasi tentang pentingnya ASI Eksklusif bagi ibu menyusui maka perlu adanya media untuk memudahkan dalam pemberian informasi. Media memiliki peran besar terhadap pemberian informasi, media dapat membuat sasaran lebih tertarik dan mempermudah dalam menyerap informasi (Afriyani, L. D., & Salafas, E. 2019). Jumlah pekerja perempuan di Indonesia mencapai sekitar 40,74 juta jiwa, dengan jumlah pekerja pada usia reproduksi berkisar 25 juta jiwa yang kemungkinan akan mengalami proses kehamilan, melahirkan, dan menyusui selama menjadi pekerja (Depkes, 2011). Hal ini dapat menyebabkan kesulitan, masalah, dan kegagalan dalam menyusui, sedangkan pemberian ASI merupakan hak semua ibu, termasuk ibu bekerja.

Kegagalan menyusui pada ibu bekerja yaitu kesibukan selama bekerja ataupun kebijakan perusahaan yang tidak kooperatif dalam memberikan waktu yang cukup untuk Ibu memerah ASI, belum banyak tempat bekerja yang menyediakan tempat khusus untuk memerah ASI seperti fasilitas kulkas jarang tersedia untuk Ibu bekerja yang hendak menyimpan ASI serta kurangnya ketersediaan tempat penitipan anak (daycare) yang mendukung ibu bekerja dalam memberikan ASI Eksklusif (Indria Nuraini, 2018). Selain pengetahuan ibu yang bekerja juga menjadi salah satu faktor hambatan bagi ibu yang memberikan ASI Eksklusif. Pekerjaan ibu turut memberikan peran pada turunnya angka pemberian ASI Eksklusif. Pada praktiknya sulit untuk mendapatkan ASI Eksklusif terkhusus bagi ibu yang bekerja diluar rumah. Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hasnita, & Hasnaeni 2020, di Puskesmas jumpandang baru Kota Makassar, terdapat Sebagian besar ibu bekerja di wilayah kerja Puskesmas Jumpandang baru Kota Makassar bahwa dari 50 responden ibu yang tidak memberikan ASI berjumlah 29 orang (58%), sedangkan yang memberikan ASI hanya 21 orang (48%).

Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2019 dalam (Nurdalifah, 2022), tercatat ada 119.471 bayi yang memiliki usia di bawah 6 bulan, dan sebanyak 70,82% (84.606) bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif. Di Kota Makassar didapatkan 15.854 bayi



yang berusia dibawah 6 bulan dan sebanyak 73.91% (11.717) bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif. Berdasarkan data statistik cakupan ASI Eksklusif Dinas Kesehatan Kota Makassar, pada tahun 2020 diketahui sebanyak 66,62% bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif, pada tahun 2021 diketahui sebanyak 46,21% (6.372) bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif dari yang direkor sebanyak 18.017 bayi 0-6 bulan, pada bulan juli 2022 diketahui sebanyak 66,64% (1.2007) bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif dari yang direkor sebanyak 9.771 bayi 0-6 bulan.

Berdasarkan data statistik cakupan ASI Eksklusif di Puskesmas Jumpandang Baru Kota Makassar. Bahwa, pada tahun 2019 jumlah target sebanyak 204 bayi yang berusia 0-6 bulan dan sebanyak 156 bayi (73,32%) yang mendapatkan ASI Eksklusif. Pada tahun 2020 jumlah target sebanyak 195 bayi yang berusia 0-6 bulan dan sebanyak 148 bayi (69,56%) yang mendapatkan ASI Eksklusif 0-6 bulan. Pada tahun 2021 jumlah target sebanyak 201 bayi yang berusia 0-6 bulan dan sebanyak 79 bayi (37,13) yang mendapatkan ASI Eksklusif 0-6 bulan. Pada tahun 2022 jumlah target sebanyak 216 bayi 0-6 bulan dan di bulan Mei terdapat 122 bayi (57,34%) yang mendapatkan ASI Eksklusif. Serta terdapat 56 ibu menyusui (bekerja). Berdasarkan data cakupan ASI tersebut, menunjukkan adanya penurunan cakupan ASI Eksklusif dalam tiga tahun terakhir.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan petugas kesehatan di Puskesmas Jumpandang Baru, bahwa rata-rata ibu bekerja memilih untuk menitipkan bayinya kepada keluarga terdekat atau pengasuh bayi, kemudian dilakukan wawancara di beberapa rumah warga terkait masalah ASI Eksklusif, terdapat 3 dari 4 pengasuh bayi yang masih kurang memahami tentang pentingnya ASI Eksklusif, hal ini dibuktikan dengan jawaban pengasuh bayi yang tidak mengetahui usia yang seharusnya bayi untuk mendapatkan ASI Eksklusif 0-6 bulan, kemudian pengasuh bayi ini, belum pernah mendapatkan informasi mengenai ASI Eksklusif, baik dari media-media terkait ataupun berusaha untuk mencari informasi sendiri. Sehingga masalah ini sangat penting dilakukan edukasi mengenai ASI Eksklusif dan ASIP pada pengasuh bayi sebagai pendukung dan upaya mempertahankan cakupan ASI Eksklusif di wilayah tersebut. Berdasarkan uraian di atas, menarik untuk dikaji lebih lanjut mengenai; Pengaruh Media Edukasi Terhadap Pengasuh Bayi Dari Ibu Bekerja Dalam Upaya Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Jumpandang Baru Kota Makassar.

METODE

Desain penelitian ini adalah penelitian *quasi experiment* rancangan *pre-test dan post-test control group design*. Penelitian ini menggunakan kelas pembanding menggunakan tes awal sehingga besarnya efek atau pengaruh media edukasi dapat diketahui secara pasti. Dalam penelitian ini, subyek penelitian terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal pengasuh bayi sebelum diberikan intervensi berupa media edukasi dengan menggunakan media leaflet dan video pendek. Setelah diberikan tes awal, selanjutnya pengasuh bayi tersebut diberikan perlakuan, yaitu media edukasi tentang air susu perah (ASIP) dengan menggunakan media *video pendek* dan *leaflet*. Setelah selesai edukasi dengan media video pendek dan *leaflet*. Selanjutnya pengasuh bayi diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media edukasi tentang ASIP dengan menggunakan media video pendek dan leaflet, terhadap pengetahuan pengasuh bayi tentang ASIP dalam upaya pemberian ASI Eksklusif.

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Jumpandang Baru Kota Makassar. Dari hasil interview pada petugas Puskesmas dan kader posyandu bahwa betul adanya ibu bekerja yang menyusui di wilayah kerjanya tersebut. Sehingga diperlu adanya tambahan informasi mengenai ASI Eksklusif & ASIP dalam upaya mempertahankan cakupan ASI Eksklusif pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Jumpandang Baru Kota Makassar. Waktu penelitian akan dilaksanakan selama 1 bulan, dari 11 Agustus – 11 September 2022.



Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 56 ibu menyusui (bekerja) dari bayi 0-6 bulan yang masih diberikan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Jumpandang baru Kota Makassar (data statistik Puskesmas Jumpandang baru Kota Makassar). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 56 responden kemudian dibagi menjadi dua kelompok intervensi, dan masing-masing kelompok berjumlah 28 responden. Kelompok pertama dengan menggunakan media *edukasi leaflet*, kelompok kedua menggunakan media *video*. Teknik penentuan sampel dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden

| Variabel | | Kelompok Leaflet | | Kelompok Video | |
|---------------|-----------|------------------|--------|----------------|---------|
| | | n | % | n | % |
| Umur | 21-30 | 9 | 32,1% | 8 | 28,6% |
| | 31-40 | 10 | 35,7% | 17 | 60,7% |
| | 41-50 | 5 | 17,9% | 3 | 10,7% |
| | 51-66 | 4 | 14,3% | 0 | 0 |
| Pendidikan | SD | 14 | 50,0% | 3 | 10,7% |
| | SMP | 11 | 39,3% | 7 | 25,0% |
| | SMA | 3 | 10,7% | 13 | 46,4% |
| | S1 | 0 | 0 | 5 | 17,90% |
| Jenis Kelamin | Perempuan | 28 | 100,0 | 28 | 100,0 |
| | Total (N) | 28 | 100,0% | 28 | 100,00% |

Berdasarkan hasil dari tabel 1 maka diketahui bahwa usia responden pada kelompok leaflet dengan jumlah paling banyak adalah pada rentang usia 31-40 tahun dengan jumlah paling sebanyak 10 orang (35,1%) sedangkan yang terendah yaitu pada rentang usia 51-66 tahun dengan 4 orang (14,3%). Kriteria responden berdasarkan pendidikan terakhir pada kelompok leaflet dengan jumlah paling banyak yaitu pada tingkat SD sebanyak 14 orang dengan persentase (50,0%), pada tingkat SMP sebanyak 11 orang dengan persentase (39,3%), kemudian pada tingkat SMA sebanyak 3 orang dengan persentase (10,7%). Pengasuh bayi pada kelompok *leaflet* ialah berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 28 orang (100,0 %).

Tabel 2. Rata-rata Skor Pengetahuan *Pre-Test* dan *Post-Test* dengan Penggunaan Media Leaflet dan Video pendek di wilayah kerja Puskesmas Jumpandang Baru Tahun 2022

| Variabel | Leaflet | | Video | |
|------------------------------|---------|---------|-------|---------|
| | Mean | P-Value | Mean | P-Value |
| <i>Pre-Test</i> Pengetahuan | 6,39 | 0,000 | 6,36 | 0,000 |
| <i>Post-Test</i> Pengetahuan | 13,25 | | 13,18 | |
| <i>Pre-Test</i> Sikap | 52,46 | 0,000 | 61,14 | 0,000 |
| <i>Post-Test</i> Sikap | 79,60 | | 65,89 | |
| <i>Pre-Test</i> Tindakan | 51,18 | 0,000 | 50,96 | 0,000 |
| <i>Post-Test</i> Tindakan | 67,89 | | 66,36 | |

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan hasil *pre-test* tingkat pengetahuan tentang ASI Eksklusif dan ASIP sebelum diberikan Edukasi kesehatan pada kelompok Leaflet rata-rata tingkat pengetahuan sebesar 6,39. Sedangkan untuk hasil rata-rata tingkat pengetahuan sebelum diberikan edukasi kesehatan pada kelompok Video sebesar 6,36. Setelah adanya Edukasi kesehatan tentang ASI Eksklusif dan ASIP pada kelompok Leaflet dan kelompok Video didapatkan adanya perubahan pada skor *post-test* yang menunjukkan hasil *posttest* tingkat pengetahuan tentang ASI Eksklusif dan ASIP setelah diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok leaflet memiliki perubahan yang signifikan nilai rata rata tingkat pengetahuan sebesar 13,25 sedangkan pada kelompok video memiliki perubahan yang signifikan nilai rata rata tingkat pengetahuan sebesar 13,18. Hasil analisis statistik menggunakan uji Paired *T-Test* pada menunjukkan *p*-value penelitian sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) berarti H_0 ditolak, artinya ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah penggunaan media leaflet dan video. Hasil ini diinterpretasikan bahwa ada pengaruh penggunaan media edukasi terhadap pengetahuan pengasuh bayi.

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan hasil *pre-test* sikap responden sebelum diberikan intervensi (edukasi) pada kelompok *leaflet* dengan nilai rata-rata sikap dalam pemberian ASI Eksklusif dan ASIP sebesar 52,46. Sedangkan pada kelompok video hasil *pre test* sikap responden sebelum diberikan edukasi dengan nilai rata-rata sikap dalam pemberian ASI Eksklusif dan ASIP yaitu sebesar 61,14. Setelah adanya intervensi (edukasi) pada kelompok leaflet dan kelompok video didapatkan adanya perubahan pada skor *posttest* pada sikap pengasuh bayi, yang menunjukkan hasil *posttest* sikap responden pada kelompok leaflet memiliki perubahan yang signifikan nilai rata rata sebesar 79,60. sedangkan untuk hasil *posttest* pada kelompok Video memiliki perubahan yang signifikan nilai rata rata sebesar 65,89.

Hasil analisis statistik menggunakan uji Paired *T-Test* pada kelompok leaflet terhadap sikap responden menunjukkan *p*-value penelitian sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) berarti H_0 ditolak, artinya ada perbedaan yang bermakna antara sikap sebelum penggunaan media leaflet. Sedangkan Hasil analisis statistik menggunakan uji Paired *T-Test* pada kelompok video pendek terhadap sikap responden menunjukkan *p*-value penelitian sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) berarti H_0 ditolak, artinya ada perbedaan yang bermakna antara sikap sebelum dan sesudah penggunaan media video. Hasil ini diinterpretasikan bahwa ada pengaruh penggunaan media edukasi terhadap sikap sikap pengasuh bayi. Berdasarkan tabel 5.16 diatas menunjukkan hasil *pretest* tindakan responden sebelum diberikan intervensi (edukasi) pada kelompok *leaflet* dengan nilai rata-rata tindakan dalam pemberian ASI Eksklusif dan ASIP sebesar 51,18.

Sedangkan pada kelompok video hasil *pretest* tindakan responden sebelum diberikan intervensi (edukasi) dengan nilai rata-rata tindakan dalam pemberian ASI Eksklusif dan ASIP yaitu sebesar 50,96. Setelah diberikan intervensi (edukasi) pada kelompok *leaflet* dan kelompok video didapatkan adanya perubahan pada skor *posttest* pada tindakan pengasuh bayi, yang menunjukkan hasil *posttest* tindakan responden pada kelompok leaflet memiliki perubahan yang signifikan nilai rata rata sebesar 67,89. sedangkan untuk hasil *post test* pada kelompok video memiliki perubahan yang signifikan nilai rata rata sebesar 66,36.

Hasil analisis statistik menggunakan uji Paired *T-Test* pada kelompok video terhadap tindakan responden menunjukkan *p*-value penelitian sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) berarti H_0 ditolak, artinya ada perbedaan yang bermakna antara tindakan sebelum penggunaan media leaflet. Sedangkan Hasil analisis statistik menggunakan uji *T-Test* pada kelompok video pendek terhadap perilaku responden menunjukkan *p*-value penelitian sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) berarti H_0 ditolak, artinya ada perbedaan yang bermakna antara tindakan responden sebelum dan sesudah penggunaan media video pendek. Hasil ini diinterpretasikan bahwa ada pengaruh penggunaan media edukasi terhadap tindakan pengasuh bayi.

Tabel 3. Hasil Uji *Independent t-test* Tingkat Pengetahuan tentang ASI Eksklusif dan ASIP antara Kelompok leaflet & video di Wilayah Kerja Puskesmas Jumpandang Tahun 2022

| Variabel | Mean | T | P-Value | 95% CI | |
|---------------------|-------|-------|---------|--------|--------|
| | | | | Lower | Upper |
| Leaflet-Pengetahuan | 6,86 | 0,102 | 0,535 | -669 | 0,741 |
| Video-Pengetahuan | 6,82 | | | -670 | |
| Leaflet- Sikap | 16,86 | 7,911 | 0,782 | 9,039 | 15,175 |
| Video- Skap | 4,75 | | | 9,037 | 15,177 |
| Leaflet- Tindakan | 16,71 | 0,863 | 0,733 | | 4,391 |
| Video- Tindakan | 15,39 | | | -1,748 | |

Berdasarkan tabel 3 hasil uji *independent t-test* pada kelompok leaflet dan video menunjukkan nilai *t-test* = -0,102 dengan *pvalue* = 0,535 sehingga *p-value* > 0,05 berarti H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan skor tingkat pengetahuan pada saat *post-test* antara kelompok *leaflet* dan video. Dengan perbedaan nilai mean pada kelompok Leaflet dan video yaitu 0,04

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai *independent t-test* = 7,911 dengan *p-value* = 0,782 sehingga *p-value* > 0,05 berarti H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan skor sikap dalam upaya pemberian ASI Eksklusif & ASIP pada saat *posttest* antara kelompok leaflet dan kelompok video. Dengan Perbedaan ditunjukkan dari selisih nilai mean pada kelompok leaflet dan kelompok video yaitu 12,11.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai *t-test* = 0,863 dengan *p-value* = 0,733 sehingga *p-value* > 0,05 berarti H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan skor tindakan dalam mempertahankan ASI Eksklusif pada saat *posttest* antara kelompok leaflet dan kelompok video. Perbedaan ditunjukkan dari selisih nilai mean pada kelompok *leaflet* dan kelompok video yaitu 0,32.

DISKUSI

Pengaruh Media Edukasi Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Pengasuh Bayi Mengenai ASI Eksklusif & ASIP Sebelum Dan Sesudah Intervensi.

Pengetahuan didefinisikan sebagai hasil tahu yang terjadi melalui proses sensoris khususnya mata dan telinga terhadap suatu objek, yang merupakan tahap awal terjadinya persepsi, yang kemudian melahirkan sikap, dan pada gilirannya melahirkan perbuatan atau tindakan. Adanya pengetahuan yang baik terhadap suatu hal akan mendorong terjadinya perubahan perilaku pada diri individu. Pengetahuan tentang manfaat suatu hal akan menyebabkan seseorang bersikap positif terhadap hal tersebut (Iskandar, Y., 2021).

Dalam proses peningkatan pengetahuan perlu dilakukan kegiatan atau proses pendidikan, maka dalam proses meningkatkan pengetahuan perlu diberikan media untuk memudahkan dalam proses perangsangan pada sasaran pendidikan. *Leaflet* merupakan media edukasi yang simplel, menarik, berwarna, mudah dibaca, dan mudah dibawa ke mana-mana, serta dapat disampaikan informasi secara langsung pada pengasuh bayi. Media *leaflet* juga memiliki kemampuan untuk menggikat emosional pengasuh, hal ini dikarenakan media *leaflet* dapat didukasi secara langsung atau face to face pada pengasuh sehingga informasi yang disampaikan dapat dimengerti oleh semua golongan dan usia dengan menyesuaikan bahasa pada *leaflet* tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azizah Saleh & Firdaus J.Kunoli 2018), bahwa ada pengaruh penyuluhan dan pelatihan melalui media leaflet terhadap pengetahuan kader PHBS di Kecamatan Ratolindo Kabupaten Wajo. Hal ini dikarenakan terdapat perbedaan rata-rata



frekuensi pengetahuan kader PHBS setelah dilakukan intervensi penyuluhan dan pelatihan. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Nel Efni, & Tina Yuli Fatmawati 2021), adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan menggunakan media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri dalam melakukan deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksana payudara sendiri.

Pengetahuan pengasuh bayi dipengaruhi oleh proses belajar dimana media leaflet yang menarik bagi responden. Dengan diselingi komunikasi dengan pengasuh bayi pada saat berlangsungnya edukasi. Dari interaksi tersebut terdapat respon yang cukup baik yang membuat mereka memahami mengenai ASI Eksklusif dan ASIP pada pengasuh bayi pada ibu bekerja. Hal tersebut mengakibatkan pada saat diberikan post-test pengetahuan pengasuh bayi meningkat. Pengetahuan merupakan hasil dari mengingat suatu hal termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini terjadi ketika seseorang telah melakukan suatu pengamatan pada objek tertentu. Proses transfer dalam kegiatan edukasi ini menjadi sesuatu yang diingat dan menjadi sebuah pengetahuan bagi seseorang dalam jangka panjang dan melakukan kegiatan positif dikemudian hari. Keberhasilan pengampaiannya pada penelitian ini dapat mengubah pengetahuan pengasuh bayi mengenai pentingnya ASI Eksklusif dan ASIP. Hal ini dikarenakan media leaflet menjadi sebuah media ketika penyampaian informasi.

Pengaruh Media Edukasi Leaflet Terhadap Perubahan Sikap Pengasuh Bayi Mengenai ASI Eksklusif & ASIP Sebelum Dan Sesudah Intervensi.

Sikap dapat diartikan sebagai pola pikir untuk bertindak dengan cara tertentu baik berdasarkan pengalaman individu atau faktor pembentuk lainnya. Sedangkan menurut Fishbein, sikap merupakan predisposisi emosional yang dipelajari untuk merespons secara konsisten terhadap suatu objek. Sikap merupakan variabel laten yang mendasari, mengarahkan dan mempengaruhi perilaku, sikap tidak identik dengan respons dalam bentuk perilaku, tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat disimpulkan dari konsistensi sikap yang dapat diamati. Secara operasional sikap dapat diekspresikan dalam bentuk kata-kata atau tindakan yang merupakan respons reaksi dari sikapnya terhadap suatu objek baik berupa orang, peristiwa atau situasi (Afi Parnawi 2021). Pada umumnya sikap memberikan respon atau tanggapan pada suatu hal sebagai respon pada suatu objek yang kemudian memunculkan perilaku individu terhadap objek tersebut dengan cara-cara tertentu.

Pembentukan sikap perlu adanya edukasi untuk membantu terbentuknya sikap seseorang. Dalam melakukan edukasi maka diperlukan sebuah alat atau media untuk menunjang keberhasilan dalam menyampaikan edukasi agar apa yang disampaikan mudah dimengerti dengan baik oleh masyarakat. Leaflet merupakan media yang mengandalkan indra penglihatan dan pendengaran. Oleh karena itu informasi yang disampaikan lebih mudah dimengerti dan dapat menumbuhkan sikap yang positif terhadap pemberian ASI Eksklusif dan ASIP pada bayi.

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan sikap pada pengasuh bayi di wilayah kerja puskesmas Jumpandang Baru Kota Makassar sebelum pre-test diperoleh nilai rata-rata sebesar 52,46 dan sikap responden sesudah post-test diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,60 sehingga diperoleh selisih rata-rata pre-test dan post test perubahan sikap pengasuh bayi tentang ASI Eksklusif dan ASIP sebesar -27,14, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara mean pre-test sebelum diberikan edukasi dan post-test setelah diberikan edukasi tentang ASI Eksklusif. Hasil perhitungan uji paired sampel t-test di peroleh p-value = 0,000 yang berarti p value <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media leaflet terhadap perubahan sikap pengasuh bayi tentang ASI Eksklusif dan ASIP di Wilayah Kerja Puskesmas Jumpandang Baru Kota Makassar.

Informasi yang disampaikan pada media leaflet dapat meningkatkan perubahan sikap pada pengasuh bayi, melalui informasi dan edukasi tentang ASI Eksklusif dan ASIP. Hal ini ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Melkisedek O Nubatonis & M Ibrar Ayatullah 2019), menunjukkan bahwa kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media leaflet dapat meningkatkan perubahan sikap siswa secara bermakna. dan penelitian yang dilakukan oleh (Wike Puspita Sari, Sitti Rahmatullah & Ainun Muthoharoh 2021) menunjukkan bahwa terjadi perubahan sikap dalam mengatasi swamedikasi dismenore dengan obat tradisional (jamu kunyit asam) setelah diberikan edukasi dengan menggunakan media leaflet. perubahan sikap terjadi setelah diberikan edukasi melalui proses penerimaan dan respon terhadap sikap dimana mampu memberdakan mana yang baik dan kurang baik, hal ini dikarena adanya edukasi yang diberikan peneliti kepada pengasuh bayi sehingga berpengaruh positif pada pengasuh bayi dalam upaya pemberian ASI Eksklusif dan ASIP. Oleh karena itu untuk mengubah sikap pada pengasuh bayi perlu dilakukan edukasi secara berkesinambungan sehingga edukasi tidak hanya meningkatkan nilai sikap namun juga pada perubahan sikap pengasuh bayi kearah yang lebih baik.

Pengaruh Media Edukasi Leaflet Terhadap Perubahan Tindakan Pengasuh Bayi Mengenai ASI Eksklusif & ASIP Sebelum Dan Sesudah Intervensi.

Perilaku merupakan suatu tindakan yang positif yang menimbulkan perubahan terhadap sikap. Perilaku seringkali dikaitkan dengan perubahan perilaku yang dilakukan oleh individu. Hal ini terkait pula dengan hubungan yang dilakukan baik lingkungan maupun antarindividu yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Menurut Notoatmodjo (2011), perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Perubahan tindakan dapat ditingkatkan melalui media cetak maupun elektronik. Sehingga ketika kita ingin memberikan edukasi alangkah baiknya didukung oleh media. Salah satu media yang dapat mendukung dalam penyampaian edukasi yaitu dengan media leaflet yang didalamnya terdapat sebuah penjelan yang ringan dan mudah dimengerti bagi pembaca yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.

Perubahan tindakan akan terjadi jika pengetahuan seseorang tentang suatu objek cukup baik, baik pada aspek positif maupun pada aspek negative. Perubahan sikap dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan non-formal, pendidikan formal bisa didapatkan melalui jenjang pendidikan di sekolah dan non-formal bisa didapatkan dimana saja baik itu di ruanglingkup masyarakat maupun keluarga. Hal ini didukung dari hasil penelitian oleh (Erlinawati Dewi Hartoyo 2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang kebersihan personal hygiene genitalia eksternal pada saat menstruasi terhadap tindakan remaja melalui media leaflet. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Cast Torizellia, Muhammad M, & Sari W, 2022), adapun hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh perilaku masyarakat sesudah diberikan edukasi leaflet tentang menggunakan masker dan cuci tangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari T S, W, Anisa, R L, Fitriana N G & Purnamasari I 2020) menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara perilaku pedagang sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet dengan perilaku pedagang setelah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet tentang menerapkan protocol kesehatan untuk mencegah penularan covid 19.

Pengaruh Media Edukasi Video terhadap tingkat pengetahuan, Pengasuh Bayi Mengenai ASI Eksklusif & ASIP Sebelum Dan Sesudah Intervensi.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan hal ini terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan melalui pancaindra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, raba dan rasa. Sebigaian besar pengetahuan atau kognitif merupakan domain



<https://doi.org/10.52103/jmch.v4i3.1121>

yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal karena pengetahuan erat kaitannya dengan pendidikan tinggi maka orang tersebut akan semakin luar pula pengetahuannya. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap positif terhadap objek tertentu (Dewi Kurniasih 2022).

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan pengetahuan pada pengasuh bayi sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media video yaitu yang berpengetahuan cukup pada saat pre-test yaitu 0% dan kurang 0%. Setelah dilakukan edukasi mengenai ASI Eksklusif dan ASIP pada pengasuh bayi melalui media video pada post-test pada kategori cukup 85,7% dan pada kategori kurang 14,5%. Terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan sebelum diberikan edukasi melalui video 6,36 menjadi 13,18 setelah dilakukan edukasi dengan nilai $P= 0,000$. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh media video terhadap pengetahuan pengasuh bayi ibu bekerja mengenai ASI Eksklusif dan ASIP.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Asmawati N, Nurcahyani ID, Yusuf K, Wahyuni F & Mashitah 2021) penelitian ini menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa setelah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan media video yang memiliki pengaruh yang bermakna tentang anemia. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh (Harsismanto, Oktavidiati E, & Astuti D, 2019), dari hasil penelitian disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap pengetahuan anak kelas IV dalam pencegahan diare. Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dina Aritha Tarigan & Wirdayanti 2022), Hasil analisa menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media video tentang hypnobirthing terhadap pengetahuan ibu hamil untuk mengurangi rasa khawatir dan cemas dalam menjalani kehamilan dan siap menghadapi persalinan.

Pengaruh Media Edukasi Video Terhadap Perubahan Sikap Pengasuh Bayi Mengenai ASI Eksklusif & ASIP Sebelum Dan Sesudah Intervensi.

Sikap adalah perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan objek yang dihadapi. Sikap merupakan keadaan mental dan saraf dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamika atau terarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya. Maka dapat disimpulkan bahwa sikap kecenderungan bertindak terhadap objek lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan yang ditentukan pengalamannya terhadap objek tersebut. (Rosmi Eni 2022).

Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Febrianta R, Gunawan M A & Sitasari A 2019), dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan sikap ibu hamil yang signifikan setelah diberi penyuluhan menggunakan media video tentang penanggulangan masalah anemia, kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh (Siti N R, Ratusas R P & Dewi R 2020), Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap sikap anak dalam pencegahan penyakit diare. Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rizky A, Maryati M & Triana S H 2020), menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan dengan menggunakan media video untuk meningkatkan sikap tentang kontrasepsi Intra Uterine Devices (IUD) pada pasangan usia subur.

Pengaruh Media edukasi Video terhadap Perubahan Tindakan Pengasuh Bayi Mengenai ASI Eksklusif & ASIP Sebelum Dan Sesudah Intervensi.

Tindakan adalah segala sesuatu yang dilakukan dan dikatakan oleh manusia. Tindakan merupakan suatu perbuatan atau aktivitas terhadap respons baik, tanggapan, jawaban atau balasan yang



dilakukan oleh suatu organisme. Secara khusus tindakan adalah bagian dari suatu kesatuan pola reaksi. Menurut Hadion Walgito, perilaku adalah suatu aktivitas yang mengalami perubahan dalam diri individu, perubahan itu didapat dalam segi kognitif, afektif dan dalam segi psikomotorik (Hadion Walgito 2021). Hal ini didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Susmiati, Indah J & Wahyu S S 2022) adapun hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan perilaku proteksi covid-19 pada penderita HIV/AIDS di wilayah Kediri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui video, kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Yuliatil A, Sri W & Lely L 2021) dengan hasil yang menunjukkan bahwa edukasi menggunakan video berpengaruh terhadap perilaku perawatan ibu dengan balita pneumonia sesudah diberikan edukasi dengan menggunakan media video.

Media Yang Paling Berpengaruh Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pengasuh Bayi Ibu Bekerja Mengenai ASI Eksklusif & ASIP

Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kinanti B M I M, Marlina Y & Suwanti 2022), adapun kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh penyuluhan menggunakan media leaflet terhadap perubahan pengetahuan dan sikap pada remaja putri, kemudian penelitian yang juga dilakukan oleh (Mahendra D & Ridwan M 2021), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet berbahasa daerah dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pentingnya evaluasi dan peningkatan program pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan penyakit untuk mengurangi kejadian covid-19. Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratiwi G D & Vita L 2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa media leaflet efektif sebagai metode untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan tuberculosis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada pengetahuan, sikap dan perilaku pengasuh bayi dalam upaya pemberian ASI perah di wilayah kerja Puskesmas Jumpandang Baru Kota Makassar, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1). Terdapat pengaruh media edukasi leaflet terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku pengasuh bayi tentang ASI Eksklusif dan ASIP. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku pengasuh yang signifikan terhadap upaya pemberian ASI Eksklusif dan ASI perah sesudah dilakukan intervensi/edukasi. 2). Terdapat pengaruh media media edukasi video pendek terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku pengasuh bayi tentang ASI Eksklusif dan ASI perah. Hal ini dilihat dari adanya perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku pengasuh bayi yang signifikan. 3). Media yang paling berpengaruh dalam penelitian ini adalah media leaflet. Hal ini dapat dilihat dari selisih nilai mean yang ada pada hasil penelitian ini; pengetahuan selisih 0,04, sikap selisih 12,11, dan perilaku selisih 0,32.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis dalam tesis ini, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, diantaranya adalah: Bagi masyarakat dan pengasuh bayi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan sikap positif dan perilaku yang peduli terhadap status gizi pada bayi 0-6 bulan dengan tetap melakukan pemberian cukup ASI saja. Bagi institusi Puskesmas umpandang Baru Kota Makassar diharapkan edukasi pada pengasuh bayi agar terus dilakukan pada program pemerintah karna untuk menunjang cakupan ASI Eksklusif sangat perlu diinformasikan dan diterapkan pada keluarga atau pengasuh bayi sehingga cakupan ASI Eksklusif dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Bagi tenaga kesehatan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan pengetahuan

<https://doi.org/10.52103/jmch.v4i3.1121>

bagi pengasuh bayi untuk dapat memberikan pendidikan kesehatan di Puskesmas maupun dirumah sakit agar pengasuh bayi dapat mendapatkan informasi secara berkelanjutan di institusi terkait

Deklarasi *Conflict of Interest*

Seluruh penulis menyatakan tidak ada potensi *Conflict of Interest* dalam penelitian dan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriwati, (2021), Strategi Komunikasi yang Efektif: Communication For Behavioral Impact (Combi) dalam Pengendalian Demam Berdarah Dengeue, Aceh: Syiah Kuala University Press
- Afriyani, L. D., & Salafas, E. (2019). Efektivitas media promosi kesehatan ASI perah terhadap peningkatan pengetahuan ibu bekerja untuk memberikan ASI eksklusif. *Jurnal Siklus*, 8(1), 60-66.
- Bakri, S. F. M., Nasution, Z., Safitri, M. E., & Wulan, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Desa Daulat Kecamatan Langsa Kota Tahun 2021. *MIRACLE Journal*, 2(1), 178-192.
- Bahar, H., Lestari, H., Ratu, A., Rezkillah, A, R.,Septiana DS, A., Astian, S., Wijaya, N (2020), Penyuluhan Kesehatan dengan Pendekatan Epidemiologi Perilaku, Jakarta: Guepedia
- Dompas., & Robin. (2021), *Peran Keluarga Terhadap Pemberian ASI eksklusif*, Yog(yakarta: Deepublish
- Doloksaribu, T, H (2021), Tanaman Torbangun (*Coleus amboinicus* L): Potensinya untuk Mendukung Pemberian ASI dan Pertumbuhan Bayi, pekalongan: NEM
- Dian. P., Prapitasari. R. (2022) Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana, Medan: Yayasan Kita menulis
- Daimah, U., & Kartika, J. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Hamil Tentang Manajemen Asi Perah. *Jurnal Bagimu Negeri*, 6(1), 10-15.
- Farizi , Sofia Al, dkk. (2021). *Analisis Pengaruh Multifaktor Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Indonesia*, Malang: Litetasi Nusantara Abadi
- Fatmasari, B. D., Ernawati, E., & Faizaturrahmi, E. (2022). Pengaruh Edukasi Berbasis Buku Saku dan Lembar Balik Terhadap Keberhasilan ASI Esklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Banyumulek Kecamatan Kediri Lombok Barat. *Wellness And Healthy Magazine*, 4(1), 63-68.
- Hasnita, & Hasnaeni (2020). Perilaku Ibu Bekerja Terhadap Pemberian Asi Eksklusif di Puskesmas Jumpangang Baru Kota Makassar. *Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(1)
- Hayati, N., & Gultom, N. S. (2022). Efektivitas Pemberian Edukasi ASI Eksklusif terhadap Perilaku Menyusui Ibu Post Pregnancy di RSUD Kotapinang Labusel Tahun 2021. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 3047-3056.
- Hatmawati, S. R. & Agis A (2020), *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, Yogyakarta: Deepunlish
- Hermingsih, A, R., Wulandari,R, A., Hutabarat, N, I., Febriana, B., Fitria, Y., Nancy, M, N., Damayanti, F, E., Angraeni, S., Kuwa, M K, R., Kholifah, S., Sayekti, S, P., Hayati, U, F, (2021) Psikologi Keperawatan, Bandung: CV.Media Sains Indonesia
- Hatmawati, Slamet, R., & Agis A., (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, Yogyakarta: Deepunlish



- Istianah, & Harlina P, R. Wisnusanti. S. U. (2020). Pendidikan Teman Sebaya: Solusi Problematika Pendidikan dan Kesehatan, Pekalongan: Nasya Expanding Management
- Idris, F. P., & Elvinasari, R. (2020). Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tinggimoncong Kabupaten Gowa. In *Prosiding Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi* (Vol. 3, pp. 88-93).
- Irwan, (2017), *Etika dan Perilaku Kesehatan*, Yogyakarta: CV.Absolute Media
- Intan, F., Suci, Y., Heri, S., Nurwijayanti., & Eva. A., (2021). *Edukasi Gizi, Tumbuh Kembang, Pijat Anak Menggunakan Metode Demonstrasi Audiovisual pada Kader Masa Pandemi Covid19 (MONOGRAF)*, Kediri: Strada Press
- Imtihanatun, N., Irmayanti & Mawaddah. S. (2022). Monograf Peningkatan Pengetahuan ASI Eksklusif Melalui Media E-booklet, pekalongan: NEM
- Iskandar, Y., (2021), *Pengetahuan Petani Tentang Multifungsi Lahan Sawah*, Bandung: Media Sains Indonesia
- John W. C. (2010) *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jum, J. (2022). *Analisis Perbedaan Pemberian ASI Eksklusif dan Non Eksklusif terhadap Perubahan Berat Badan Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Puskesmas Paccerrakkang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Laksmningsih, (2019). Pengaruh Pendidikan Asi Eksklusif Dengan Booklet Pada Ibu Yang Mempunyai Bayi Usia 0-4 Bulan Terhadap Pemberian Asi Eksklusif, *jurnal Community of Publishing in Nursing (COPING)* 7 (3)
- Mei. K. L. F. (2021). *Manajemen ASI Perah*, Surabaya: Manajemen Laktasi Berbasis Evidence Terkni
- Munir, & Chairul, (2022). *Manajemen Keperawatan Aplikasi Off Job Training, On Job Training Pada Perawatan Baru dan Kepemimpinan Keperawatan*, Kota Baru: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim Press.
- Nurkhayati, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Ibu dalam Mempengaruhi Motivasi Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Talang, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(2), 977-986.
- Newi, U. Z. & Emir. E. (2019). *Buku Ajar Ilmu Kesehatan: Memahami Gejala, Tanda dan Mitos*, Yogyakarta: Deepublish
- Nigar. P., Oktavianti. R., Sari, W. P. (2020). *Digitalisasi dan Humanisme dalam Ekonomi Kreatif*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Purnamayanthi, P. P. I. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang ASI Eksklusif Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di PMB Hj. Sulini, Denpasar. *JURNAL MEDIKA USADA*, 2(1), 1-7
- Purnamasari, D. (2022). Hubungan Usia Ibu dengan Pemberian Asi Eksklusif di Kota Yogyakarta. *Jurnal Bina Cipta Husada*, 18(1), 131-139.
- Putu , A. A., Ricca, B & Ni. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*, Pekalongan: Nasya Expanding Management
- Parapat, F. M., Haslin, S., & Siregar, R. N. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(2), 16-25.



<https://doi.org/10.52103/jmch.v4i3.1121>

- Pioh, E. Y., Kandowangko, N., & Lasut, J. J. (2017). Peran pengasuh dalam meningkatkan kemandirian anak disabilitas netra di Panti Sosial Bartemeus Manado. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 6(1).
- Paramitha, D. S., Kusumawati, N., Ningsih, N. F., Sinthania, D., Anggeriyane, E., Amaliah, Noor, Alini, Tauhidah, N. I., Mariani, Apriza & Virgo Gusma (2021), Nilai Esensial dalam Praktik Keperawatan, Cirebon: Insania
- Rahim, A. R. (2019) Kumpulan Artikel: Kesehatan Masyarakat di Daerah Terpencil, Perbatasan dan Kepulauan, Yogyakarta: Leutikaprio
- Rahmanti, A., & Septediningrum, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kegagalan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja. *Jurnal Fisioterapi Dan Ilmu Kesehatan Sisthana*, 4(1), 7-12.
- Siregar, P. A., Harahap. R. A., Aidha. Z. (2020) *Promosi Kesehatan Lanjutan dalam Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana.
- Siti, H., Atmaka, D. R., (2020). Stunting Permasalahan dan Tantangannya, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Simbolon, D., Suryani. D., Setia. A. (2021) *Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) pada Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan*, Yogyakarta: Bintang Semesta Media
- Septa. K., Paramita. F., Kurniawan, A., Samah, D. A., Zahro, N. D. A. (2021). Penerapan Manajemen ASI Eksklusif dan MP-ASI Kepada Masyarakat Kelurahan Temas Kota Baru, Malang: Literasi Nusantara Abadi
- Safitri, V. A., Pangestuti, D. R., & Kartini, A. Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Bulu Lor (2021). *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(5), 342-348
- Sabriana, R., Riyandani, R., Wahyuni, R., & Akib, A. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 201-207.
- Sabur, F., & Afriani, A. (2021). Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Perkembangan Anak Berdasarkan Kpsp Di Puskesmas Mangasa Makassar. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(7), 2051-2056.
- Safitri, W., Wihastutik, N., Nurhidayati, A., & Kusumawati, H. N. (2020). Edukasi Dengan Media Audiovisual Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pada Keluarga Pasien Rawat Inap. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 183-192.
- Sinaga. T. R., Hasanah L. N., Shintya L. A. (2022) *Gizi Dalam Siklus Kehidupan*, Medan: Yayasan Kita Menulis
- Septikasari & Majestika (2019) *Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi*, Yogyakarta: UNY press.
- Safitri, V. A., Pangestuti, D. R., & Kartini, A. Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bulu Lor (2021). *MEDIA KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA*, 20(5), 342-348.
- Simbolon, J., & Demsa. (2015). Modul Peragaan Kesehatan Dalam Peningkatan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif, Yogyakarta: Deepublish.
- Sabriana, R., Riyandani, R., Wahyuni, R., & Akib, A. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 201-207.
- Septina, Y., & Rulianti, F. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar Kabupaten Pandeglang. *Journal of Health Research Science*, 2(01), 47-56
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, Bandung: Alfabeta



- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Safitri, N. (2022). Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Hamil Trimester III di Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8(1), 54-64.
- Sudaryana, B., & Agusiady, R (2022), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish
- Safrida, S., & Fahlevi, M. I. (2022). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Gampong Alue Ambang. *Jurnal Biology Education*, 10(1), 105-113.
- Setyawati, V. A. V., Hartini, E.. (2018). *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*, Medan: Deepublish
- Sinaga, L, R, V., Sianturi, E., Amir, N, M., Simamora, J, P., Ashriady & Hardiyanti (2021) *Pendiidkan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Medan: Yayasan Kita Menulis
- Simbolon, D., Suryani, D., Setia, A (2022), *Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) pada Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan*, Yogyakarta: Bintang Semesta Media
- Sukandarrumidi, (2013). *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Salfiyadi, T, (2021). *Manajemen Pendidikan Kesehatan (Untuk Sekolah Dasar)*, Pekalongan: NEM
- Umar, F. (2021). *Inisiasi menyusu Dini (IMD) Dan Kelangsungan ASI Anak Usia di Bawah Dua Tahun*, Pekalongan: NEM.
- Susilawati, D, Bd, (2020), *Konseling Inisiasi Menyusui Dini untuk Ibu Hamil*, Bandung: Media Sains Indonesia
- Umaya, M., Idris, F. P., & Asrina, A. (2021). Hubungan Riwayat Inisiasi Menyusu Dini dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa. *Window of Public Health Journal*, 1179-1187.
- Wahyuni, P. T., Zanjabila. A. R., Sucirahayu. C. A., Adelliani. N. (2020) *Epidemiologi Kesehatan Reproduksi SEBUAH Kajian Literatur*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madni.
- Winarti, G. R., & Pratiwi, C. S. (2021). Dukungan keluarga pada ibu bekerja dalam memberikan ASI eksklusif di negara berkembang: Scoping review. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 5(2), 127-136.
- Wisnawa, M, B., Kartimin, W., Hartini, N, M, (2022), *Brand dan E-Marketing Parawisata*, Yogyakarta: Deepublish
- Yosephin, B., Darwis., Eliana., Maigoda, T, C., Yuniarti., Wahyudi, A., Mizawati, A., & Gustina, Mely (2019), *Buku Pegangan Petugas KUA Sebagai Konselor 1000 HPK dalam Mengedukasi Calon Pengantin Menuju Bengkuu Bebas Stunting*, Yogyakarta: Deepublish
- Jum, J. (2022). *Analisis Perbedaan Pemberian ASI Eksklusif dan Non Eksklusif terhadap Perubahan Berat Badan Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Puskesmas Paccerakkang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Mappamadeng, A. A., Kurnaesih, E., & Idris, F. P. (2021). Intervensi Edukasi Tentang Pengasuhan Anak pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) Di Wilayah Puskesmas Takalalla Kabupaten Soppeng. *An Idea Health Journal*, 1(02), 126-141.